



LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK BIDANG PERPUSTAKAAN
KOMISI X DPR RI
KE KOTA SURAKARTA PROVINSI JAWA TENGAH
MASA PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2021-2022
24 S.D. 26 SEPTEMBER 2021

I. PENDAHULUAN

Perpustakaan digital secara ideal mensyaratkan agar seluruh koleksinya tersedia dalam bentuk digital namun tetap mempertahankan koleksi yang konvensional, yang disebut sebagai perpustakaan Hibrida. Model perpustakaan hibrida mulai banyak dikembangkan, dengan pertimbangan bahwa bagi sebagian orang, buku dalam bentuk cetak tidak dapat digantikan oleh bentuk elektronik karena faktor kenyamanan dalam penggunaannya.

Perkembangan perpustakaan digital bukan sekedar menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, tetapi lebih karena tuntutan adanya perubahan paradigma dalam pembelajaran dengan *e-learning*. Dengan perkembangan *e-learning* maka akan muncul tuntutan untuk sebuah jasa pelayanan informasi digital yang terintegrasi dengan sistem belajar-mengajar.

Terkait hal-hal tersebut diatas, berdasarkan Rapat Intern Komisi X DPR RI tanggal 18 Agustus 2021, Komisi X DPR RI perlu melakukan kunjungan spesifik ke Kota Surakarta untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan layanan perpustakaan digital di masa pandemi Covid-19.

A. Dasar Kunjungan Kerja

1. UUD NRI Tahun 1945, Pasal 20A ayat (1).
2. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
4. UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
5. UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
6. UU No. 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan
7. UU No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan
8. UU No. 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya cetak dan Karya Rekam
9. UU No. 42 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No. 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD, Pasal 98 ayat (4) huruf f.
10. Peraturan DPR RI No. 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, Pasal 59 ayat (5) huruf f.
11. Keputusan Rapat Intern Komisi X DPR RI Tanggal 18 Agustus 2021.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud kunjungan kerja spesifik Komisi X DPR RI ini adalah dalam rangka melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan layanan perpustakaan digital di kota Surakarta. Adapun tujuannya adalah untuk

mendapatkan data empiris mengenai permasalahan-permasalahan yang muncul di kota Surakarta dalam pengelolaan layanan perpustakaan digitalnya.

C. Waktu Kunjungan

Pelaksanaan kunjungan kerja ini dilaksanakan dari tanggal 24-26 September 2021 sebagaimana lampiran.

D. Agenda Kunjungan Kerja

Melakukan pertemuan dengan Walikota Surakarta (Gibran Rakabuming Raka) yang dihadiri oleh:

1. Sekretaris Daerah
2. Kadis Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surakarta
3. Perwakilan Perpustakaan Kampus di Kota Surakarta:
 - a. Perpustakaan Universitas Sebelas Maret (UNS)
 - b. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta
 - c. Perpustakaan Universitas Slamet Riyadi (Unisri)
 - d. Universitas Islam Batik (Uniba)
 - e. Universitas Surakarta
4. Perwakilan Perpustakaan Sekolah di Kota Surakarta:
 - a. SMA Negeri 1
 - b. SMK Negeri 3
 - c. SMA Negeri 4
 - d. SMK Negeri 1
 - e. SMP Negeri 1
 - f. SMP Negeri 9
5. Komunitas Literasi (Difalitera, Forum Solo Membaca, dan Lingkar Pena).
6. Perwakilan Perpustakaan Masyarakat.
7. Perwakilan Taman Bacaan.
8. Organisasi Profesi Perpustakaan.
9. Pemangku kepentingan bidang perpustakaan lain di Kota Surakarta.

E. Tim Kunjungan Kerja

Tim Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Perpustakaan ke kota Surakarta dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Agustina Wilujeng Pramestuti, S.S., M.M. (A-185/F.PDIP) dengan didampingi oleh pejabat mitra kerja Komisi X DPR RI, yaitu: Woro Titi Haryanti selaku Sekretaris Utama/Sestama Perpustakaan RI dan Joko Santoso selaku Kepala Biro Perencanaan & Keuangan Perpustakaan RI. Tim juga didampingi oleh Sekretariat dan Tenaga Ahli Komisi X DPR RI, serta wartawan Sekretariat Jenderal DPR RI.

II. ISI LAPORAN

A. Data, Informasi, dan Temuan

1. Perpustakaan Kota Surakarta di bawah naungan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Surakarta telah mengimplementasikan amanat UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, yaitu Layanan Perpustakaan Digital sejak 13 September 2018, yang di-*launching* bersamaan dengan Hari Kunjung Perpustakaan Tahun 2018.

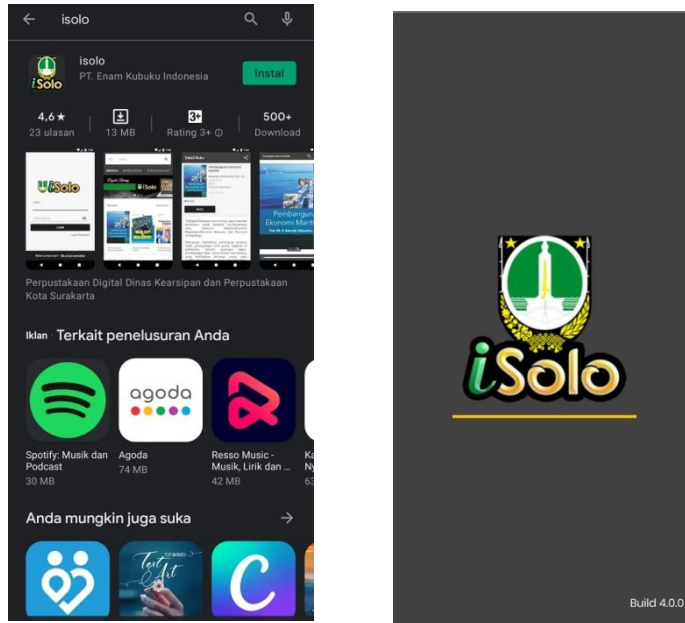
2. Perpustakaan Digital yang dikelola oleh Perpustakaan Kota Surakarta terdapat dalam aplikasi iSolo, yang dapat di-*instal* melalui *google playstore*.
3. iSolo adalah aplikasi perpustakaan digital yang dikelola oleh Perpustakaan Kota Surakarta. Aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat Handphone berbasis android yang dapat di-*instal* melalui *google playstore*. iSolo menyediakan + 1.746 koleksi ebook dengan beragam kategori seperti cerita anak/dongeng, novel, parenting, agama, humor, buku pelajaran kuliah, sains, hukum, seni dan sebagainya.
4. Admin iSolo dapat mengetahui keadaan pengunjung layanan perpustakaan digital, yang terdiri dari: Jumlah dan nama anggota, Jumlah dan nama pembaca/pengunjung, sirkulasi koleksi *ebook* atau buku-buku elektronik yang dibaca.
5. Selama masa pandemi Covid-19 Perpustakaan Kota Surakarta melaksanakan kegiatan pembudayaan gemar membaca masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan, diantaranya berupa:
 - a. Lomba Menulis Surat Cinta kepada Walikota Surakarta untuk kategori SD dan SMP tahun 2020.
 - b. Lomba Membuat *Vlog* bertema budaya Kota Surakarta untuk kategori Umum tahun 2020.
 - c. Membuka akses Katalog Buku Koleksi Perpustakaan secara *online* dan Pendaftaran Keanggotaan Perpustakaan secara *online* tahun 2020.
 - d. Pengadaan buku koleksi perpustakaan tahun 2020 (fiksi dan non fiksi);
 - e. Pembinaan Pengelola Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan lainnya tahun 2020.
 - f. Lomba Bertutur jenjang Sekolah Dasar tahun 2021 (sudah dilaksanakan).
 - g. Mengadakan Perjanjian Kerjasama tentang Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2021.
 - h. Menyusun Perwali No.35 Tahun 2020 Tentang juklak Peraturan daerah No.7 Tahun 2019.
 - i. Melakukan Pendataan Profil Perpustakaan Se-Kota Surakarta.
 - j. Lomba Menulis Artikel Toponimi kategori Karang Taruna tahun 2021 (akan dilaksanakan).
 - k. Pengadaan buku koleksi perpustakaan tahun 2021 (fiksi, non fiksi dan ebook), sedang berlangsung.
 - l. Mengajukan Re-Akreditasi Perpustakaan Umum Kota Surakarta ke Perpustakaan Nasional RI tahun 2021 (sedang berlangsung).
 - m. Workshop Ketrampilan Tangan bagi Ibu Rumah Tangga Keluarga Miskin tahun 2021 (akan dilaksanakan), dan
 - n. Sarasehan tentang Perpustakaan tahun 2021 (akan dilaksanakan).
6. Selama masa pandemi Covid-19 yang dimulai pada bulan April 2020 sampai dengan saat ini, Perpustakaan Kota Surakarta mengalami buka dan tutup layanan mengikuti instruksi dari Pemerintah atau Walikota Surakarta. Ketika layanan perpustakaan buka, maka diberlakukan protokol kesehatan secara ketat meliputi 3 M, yaitu emakai masker, Mencuci tangan dengan

sabun dan Menjaga jarak, serta kapasitas membaca di tempat bagi pemustaka dibatasi 50%. Fasilitas cuci tangan berasal dari bantuan *Rotary Club* Distrik Surakarta.

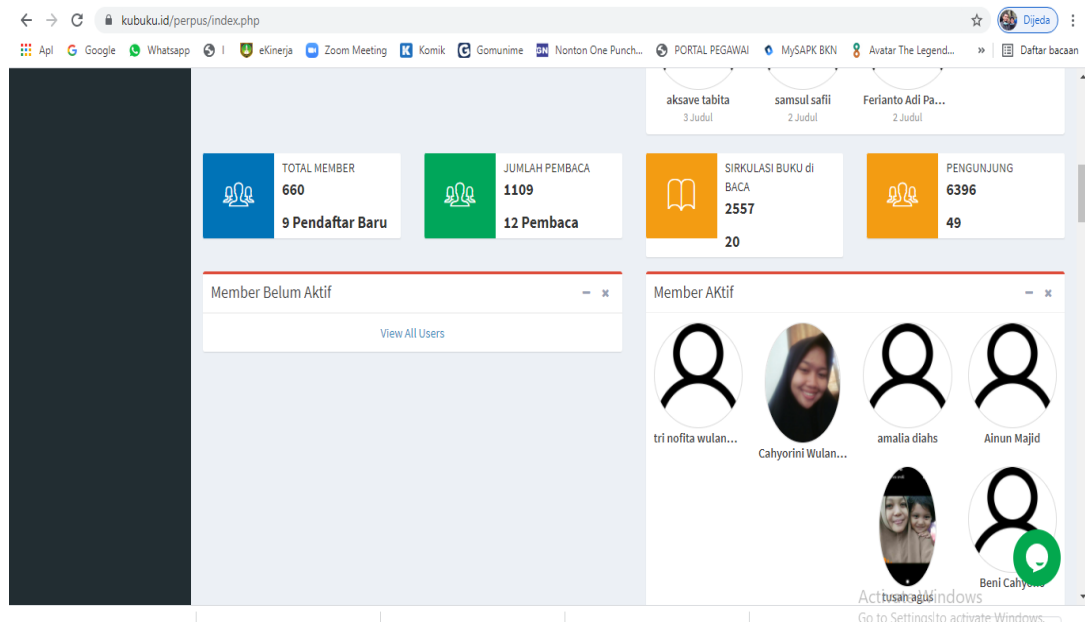
7. Pelayanan perpustakaan lebih dititikberatkan pada sistem temu kembali informasi secara elektronik (*digital*). Penerapan teknologi informasi dengan sistem jaringan perpustakaan (*library network*) menunjukkan bahwa begitu banyak kemudahan yang diberikan kepada pengguna untuk mengakses informasi digital yang ada di perpustakaan.
8. Perpustakaan digital sebagai sarana untuk menyimpan, mengemas, mendistribusikan informasi agar mampu beradaptasi di era globalisasi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka secara akurat, cepat dan relevan. Untuk itu, pustakawan diharapkan mampu segera mengambil prakarsa untuk mengelola informasi dan pengetahuan yang ada di lingkungannya masing-masing serta mengembangkan sistem untuk mendukung pembelajaran, organisasi, penelitian dan infrastruktur yang diperlukan.
9. Pengaturan bagi pemustaka secara detail diatur di dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Surakarta Nomor 041/1128 tanggal 23 November 2020 tentang Pengaturan bagi pemustaka di masa pandemi Covid-19. Sejak 1 September 2021, Persyaratan bagi pengunjung perpustakaan diwajibkan menunjukkan bukti sertifikat vaksin Covid.
10. Tidak ada permasalahan berarti dalam layanan perpustakaan selama masa pandemi Covid-19, karena selain sirkulasi di Perpustakaan Umum, masyarakat dapat tetap membaca buku koleksi perpustakaan dari tempat tinggal masing-masing melalui aplikasi *iSolo*.
11. Kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bentuk layanan perpustakaan digital selama masa pandemi Covid-19 adalah menggiatkan publikasi aplikasi *iSolo* kepada masyarakat melalui media sosial dan membuka layanan Whatsapp Center sebagai saluran informasi dengan masyarakat di nomor: 0811-253-5588.
12. Permasalahan yang dihadapi adalah aplikasi perpustakaan digital *iSolo* hanya dapat diakses melalui HP berbasis android dan tidak bisa diakses melalui internet di PC maupun laptop. Selain itu, penambahan koleksi *ebook* di dalam aplikasi *iSolo* tidak dapat dilakukan setiap waktu, karena keterbatasan anggaran untuk mengembangkan aplikasi Perpustakaan Digital sebagai akibat pengalihan anggaran untuk penanganan Covid-19. Solusinya: tetap mengajukan anggaran penambahan koleksi *ebook* setiap tahun.
13. Keberadaan Teknologi Informasi sangat mendukung layanan perpustakaan digital *iSolo* selama masa pandemi Covid-19. Pengunjung perpustakaan digital *iSolo* meningkat signifikan selama masa pandemi covid-19 dibandingkan waktu sebelumnya. Dengan memanfaatkan akun media

sosial disarpus Surakarta, publikasi *iSolo* dapat lebih sering dilakukan agar semakin banyak warga masyarakat yang mengakses perpustakaan digital *iSolo*.

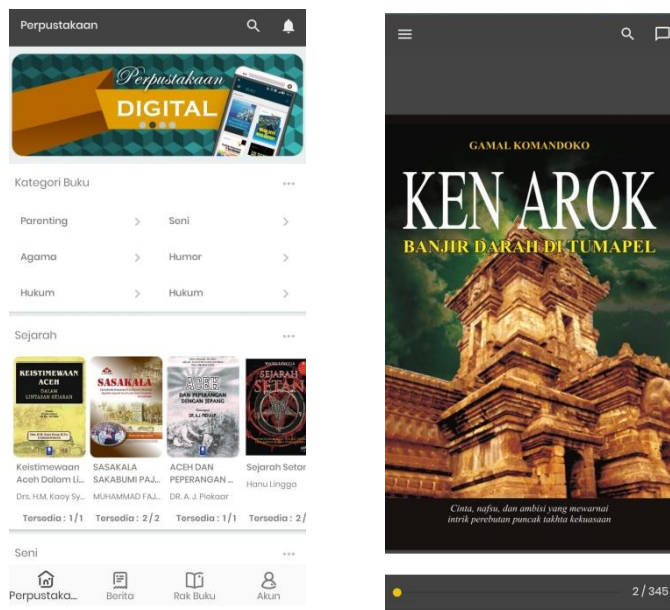
14. Cara penginstalan *iSolo* melalui *Playstore*.



15. Cara Mendaftar *iSolo*



16. Koleksi Buku iSolo



17. Jumlah Pengunjung iSolo: 6396 orang

18. Pengunjung iSolo tahun 2020

Laki-laki: 501 orang

Perempuan: 482 orang

Tidak diketahui: 19 orang

19. Pengunjung iSolo tahun 2021

Laki-laki: 907 orang

Perempuan: 1055 orang

Tidak diketahui: 18 orang

20. Komunitas literasi di Kota Surakarta berperan aktif meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membudayakan gemar membaca, di antaranya adalah Forum Solo Membaca, Difalitera dan Lingkar Pena. Masing-masing komunitas literasi tersebut ikut mensosialisasikan aplikasi perpustakaan digital iSolo melalui jejaring komunitasnya.

21. Pemerintah Daerah melalui Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Surakarta senantiasa mendorong kepada Pustakawan untuk mengembangkan diri melalui kegiatan workshop, bimbingan teknis, seminar maupun pendidikan dan pelatihan fungsional, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Surakarta ataupun selainnya. Pustakawan yang ada di Perpustakaan Umum Kota Surakarta saat ini berjumlah 3 orang, dan ini jumlah yang kurang mencukupi untuk melaksanakan semua layanan perpustakaan yang ada.

22. Pemerintah Kota Surakarta sudah mengajukan pengadaan CPNS untuk formasi Pustakawan dan Pengelola Perpustakaan di tahun 2022 ke Badan Kepegawaian Negara masing-masing sebanyak 7 orang.
23. Pemerintah Kota Surakarta melalui Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian memberikan akses kepada setiap OPD untuk memasang dan menggunakan server layanan masyarakat agar bisa diakses secara *online*, termasuk untuk peningkatan dan pengembangan perpustakaan digital agar bisa diakses melalui internet di PC atau laptop.
24. Sejak tahun 2018 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Surakarta telah membangun jejaring antar perpustakaan yang ada di Kota Surakarta, baik perpustakaan umum, perpustakaan khusus maupun perpustakaan sekolah dan perguruan tinggi. Di antara yang sudah terbangun koneksinya adalah Perpustakaan di Museum Radya Pustaka, Perpustakaan Rekso Pustoko di Pura Mangkunegaran, Perpustakaan Monumen Pers Indonesia, Perpustakaan Masjid Agung Surakarta dan Perpustakaan Museum Keris.
25. Dengan adanya jejaring tersebut, perpustakaan dapat melakukan silang layan. Silang layan merupakan bentuk kerja sama antara perpustakaan dalam usaha pengembangan koleksi dengan tujuan agar perpustakaan tersebut dapat memberikan akses informasi yang optimal bagi masyarakat, memberdayakan masyarakat melalui keterbukaan sumber informasi perpustakaan.
26. Perpustakaan Umum Kota Surakarta juga telah menjadi bagian dari Indonesia *One Search* yang dibuat oleh Perpustakaan Nasional RI, yang mana *OPAC (Online Public Acces Catalog)* Perpustakaan Umum Kota Surakarta dapat diakses dari seluruh wilayah Indonesia, sehingga semua jenis koleksi pustaka yang dimiliki dapat diketahui oleh masyarakat luas.

B. PERMASALAHAN DAN KENDALA

Tim Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Perpustakaan Komisi X DPR RI mengadakan pertemuan dengan para pemangku kepentingan bidang perpustakaan, dan mencatat beberapa temuan sebagai berikut:

1. Secara umum, para pemangku kepentingan bidang perpustakaan khususnya pengelola perpustakaan daerah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan sekolah adalah kekurangan tenaga profesional perpustakaan (pustakawan).
2. Untuk meningkatkan literasi masyarakat, layanan perpustakaan daerah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan sekolah belum memiliki keragaman koleksi bacaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kebutuhan buku digital.

C. PEMBAHASAN

Selama masa kunjungan spesifik di Kota Surakarta, Tim Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Perpustakaan mengadakan pertemuan dengan para pemangku kepentingan bidang perpustakaan, termasuk para pegiat literasi di daerah. Terdapat beberapa hal yang menjadi catatan dan mendapatkan

respon dari tim kunjungan spesifik komisi X DPR RI, serta pejabat dari Perpustakaan RI, antara lain:

1. Komisi X DPR RI mengapresiasi dan mendorong adanya dukungan infrastruktur yang lebih baik, dan mendorong Perpustakaan RI melakukan pembinaan dan pendampingan kepada Perpustakaan Daerah untuk menciptakan terobosan-terobosan baru dalam peningkatan literasi, khususnya melalui layanan perpustakaan digital.
2. Komisi X DPR RI mendorong Perpustakaan RI merencanakan program penguatan literasi karya sastra Jawa, khususnya bagi Kota Surakarta sebagai Kota Budaya untuk melestarikan nilai-nilai luhur budaya Jawa.
3. Komisi X DPR RI mendorong Perpustakaan RI memperbanyak bantuan koleksi sastra kontemporer kepada perpustakaan komunitas, perpustakaan masyarakat, dan komunitas literasi.
4. Terkait pemenuhan kebutuhan Tenaga Pustakawan, Komisi X DPR RI menghimbau Pemkot Surakarta untuk segera menyampaikan usulan kebutuhan Tenaga Pustakawan, sehingga Perpustakaan RI dapat menindaklanjuti proses rekrutmen sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

III. KESIMPULAN

Tim Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Perpustakaan Komisi X DPR RI memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemda Kota Surakarta merupakan salah satu dari 31 (tiga puluh satu) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yang telah mengadopsi aplikasi *iPusnas* yang dimodifikasi menjadi *iSolo* serta menyesuaikan dengan kebutuhan pemustaka di daerahnya. *iSolo* menyediakan sekitar 1.746 koleksi buku digital dengan beragam koleksi seperti cerita anak/dongeng, novel, teknik, dan lainnya. Aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat telepon genggam berbasis android yang dapat diunduh melalui *google playstore*.
2. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Surakarta melakukan pemeliharaan dan pengembangan terhadap perpustakaan digital *iSolo* setiap tahun sekali dengan cara menambah koleksi buku digital melalui pembelian yang dianggarkan dalam Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA)-Perangkat Daerah.
3. Komunitas literasi di Kota Surakarta diantaranya adalah Forum Solo Membaca, DifaLitera dan Lingkar Pena. Masing-masing komunitas literasi tersebut ikut mensosialisasikan aplikasi perpustakaan digital *iSolo* melalui jejaring komunitasnya.
4. Pemda Kota Surakarta hendaknya melakukan komunikasi yang intensif dengan komunitas literasi dan masyarakat pemerhati literasi untuk mendapatkan ide terobosan-terobosan baru dalam peningkatan literasi, khususnya melalui layanan perpustakaan digital.

IV. REKOMENDASI

Tim Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Perpustakaan Komisi X DPR RI memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk mendorong peningkatan literasi di daerah, Komisi X DPR RI mendesak Perpustakaan RI memberikan bantuan guna melengkapi koleksi sastra kontemporer kepada Perpustakaan Daerah dan perpustakaan komunitas.

2. Komisi X DPR RI mendorong Perpustakaan RI melakukan pembinaan dan pendampingan kepada Perpustakaan Daerah untuk menciptakan terobosan-terobosan baru dalam peningkatan literasi, khususnya melalui layanan perpustakaan digital.

V. PENUTUP

Demikianlah laporan Tim Kunjungan Spesifik Bidang Perpustakaan Komisi X DPR RI ke Kota Surakarta, agar dapat dijadikan bahan masukan dan memperoleh perhatian serta tanggapan yang sungguh-sungguh dari pemerintah dan semua pihak atau instansi yang terkait dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

Jakarta, 26 September 2021

**Ketua Tim/
Wakil Ketua Komisi X DPR RI,**

Agustina W. Pramestuti, S.S., M.M.
A-185